

**MINAT SISWA SMP NEGERI 4 BUKITTINGGI MEMILIH
PENDIDIKAN LANJUTAN KE SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
FT UNP Padang*



Oleh:

RIKI KURNIAWAN
76753/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSetujuan SKRIPSI

MINAT SISWA SMP NEGERI 4 BUKITTINGGI MEMILIH
PENDIDIKAN LANJUTAN KE SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA

Nama : Riki Kurniawan
NIM/TM : 26753/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 2 Januari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I


Prof. Jabon Janta, Ph.D
NIP. 19420605 196706 1 001

Pembimbing II


Irma Yulia Husri, S.Pd., M.Eng
NIP. 19770707 200501 2 002

Mengesahui :
Ketua Jurusan Teknik Otomotif


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

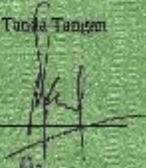
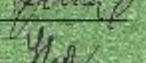
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Minal Siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi Memilih
Pendidikan Lanjutan ke SMK Bidang Teknologi dan
Rekayasa
Nama : Riki Kurniawati
NIM : 76753
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 9 Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Julius Iman, Ph.D	1. 
2. Sekretaris	Irina Yulia Hasti, S.Pd., M.Eng	2. 
3. Anggota	Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3. 
4. Anggota	Drs. Hassan Maktum, N.P	4. 
5. Anggota	Donay Fernandez, S.Pd., M.Sc	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,



Riki Kurniawan

ABSTRAK

Riki Kurniawan : Minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa

Penelitian ini didasari dari masalah yang penulis amati tentang minat siswa melanjutkan ke SMK. Pemerintah telah mencanangkan program “SMK BISA” yang dilaksanakan pada tahun 2009 yang bertujuan menciptakan tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan siap pakai. Kalau program ini terlaksana dengan efektif dan efisien tentu peminat yang SMK lebih banyak dibanding SMU sehingga tercapainya kebijakan pemerintah dengan rasio SMK 60% SMU 40%, namun diduga minat siswa SMP melanjutkan ke SMK tergolong rendah untuk itu, pemerintah perlu melakukan upaya yang terencana dan terarah untuk meningkatkan minat siswa memilih SMK. Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi melanjutkan Pendidikan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi berjumlah 305 siswa, pengambilan sampel dengan cara Stratifikasi (*Stratified Random Sampling*), berjumlah 75 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, instrumen penelitian menggunakan skala Liker. Teknik analisis data menggunakan persentase, pengolahan data menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa tergolong tinggi sebesar **76,32%**. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam diri (*intrinsik*) sebesar **78,81%** tergolong tinggi, sedangkan rata-rata indikator dari luar (*ektrinsik*) sebesar **73,69%** tergolong tinggi. Dari keseluruhan indikator dapat di rata-rata sebesar **76,25%** maka indikator minat tergolong tinggi karena berada pada rentang (**68%-84%**).

Kata Kunci: Minat siswa SMP

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan, baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Phd Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Prof. Jalius Jama, Ph.D selaku pembimbing I
4. Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku pembimbing II
5. Bapak Drs. Hasan Maksum, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Nofrizal Usra, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Bukittinggi
7. Bapak Suarmi, S.H Selaku Kepala Tata Usaha SMP Negeri 4 Bukittinggi
8. dan teman-teman seperjuangan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kendala, Hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritikan yang diberikan penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	19
D. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian	21
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sampel Penelitian	24
2. Bobot Jawaban Pernyataan Angket	25
3. Kisi-Kisi Indikator Penelitian.....	26
4. Analisis Validitas Instrumen	29
5. Interval Persentase dan Kategori	32
6. Interval dan Pengkategorian Minat Siswa.....	34
7. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Perhatian	35
8. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Kesenangan	37
9. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Kemauan	38
10. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Ketertarikan	40
11. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Cita-cita	41
12. Persentase Keseluruhan pada indikator dari dalam (instrinsik).....	43
13. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Lingkungan Keluarga.....	43
14. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Lingkungan Sekolah.....	45
15. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Teman Pergaulan.....	46
16. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Media Massa	48
17. Distribusi Jawaban untuk sub indikator Fasilitas Sekolah	49
18. Persentase Keseluruhan pada indikator dari luar (ekstrinsik).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	20
2. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Perhatian	36
3. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Kesenangan	38
4. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Kemauan	39
5. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Ketertarikan.....	41
6. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Cita-cita.....	42
7. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Lingkungan Keluarga	44
8. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Lingkungan Sekolah.	46
9. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Teman Pergaulan.....	47
10. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Media Massa	49
11. Histogram Distribusi Skor untuk Sub Indikator Fasilitas Sekolah.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	57
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen.....	62
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	63
4. Angket Penelitian.....	64
5. Tabulasi Instrumen Penelitian.....	69
6. Tabel r.....	71
7. Tingkat pencapaian minat masing-masing siswa.....	72
8. Izin Penelitian Dari Jurusan Teknik Otomotif.....	75
9. Izin Penelitian Dari Fakultas Teknik UNP.....	76
10. Izin Penelitian Dari KESBANG POL dan LINMAS Kota Bukittinggi.....	77
Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari SMPN 4 Bukittingg.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kesadaran pentingnya arti pendidikan, akan mendorong seseorang untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keinginan untuk melanjutkan pendidikan mungkin disebabkan oleh beberapa alasan, misalnya keinginan untuk mendapatkan ilmu dan keterampilan. Jadi untuk itu siswa dapat memilih pendidikan lanjutan ke Sekolah Menengah Umum (SMU) atau ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di Sekolah Menengah Umum, seorang siswa akan mendapatkan materi pelajaran yang bersifat umum, dan akan dikhususkan pada tingkat Perguruan Tinggi. Sedangkan di SMK seorang siswa akan mendapatkan materi pelajaran

yang lebih spesifik dan dapat digunakan untuk mengasah keterampilan siswa agar sukses dalam kehidupannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja. Salah satu tujuannya memberikan bekal siap untuk bekerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan pada sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang kompeten, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pada aspek nilai sikap, guna menunjang potensinya.

SMK Teknologi dan Rekayasa yang ada dikota Bukittinggi sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai visi mewujudkan siswa cerdas, kompetitif, siap kerja, dan mandiri, yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa. SMK teknologi dan rekayasa memiliki 11 program keahlian yaitu: Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Kerja Kayu (TKK), Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB), Teknik Survey Pemetaan (TSP), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Permesinan (TP), Teknik Las (TL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Informasi-informasi seperti yang dikemukakan di atas, dapat dijadikan sebagai informasi yang penting bagi siswa SMP yang nantinya akan melanjutkan jenjang pendidikannya di SMK, sehingga diharapkan siswa mendapat gambaran yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan serta

keinginannya. Hal ini sangat diperlukan untuk membangkitkan minat siswa yang nantinya ingin melanjutkan pendidikan di SMK. Slameto (2003 : 180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang mampu memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut. Sehingga seseorang yang berminat memiliki hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif, dan respon emosional.

Namun dalam kenyataan ini, masih dibawah SMU lulusan SMP di kota Bukittinggi yang melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, diketahui bahwa Tahun Pelajaran 2009/2010 tamatan SMP dan sederajat berjumlah 3.481 siswa, siswa yang masuk SMU 1.843 atau sebesar (52,95%). sedangkan yang masuk SMK sebanyak 1.188 siswa atau sebesar (34,13%) dari 1.188 siswa yang melanjutkan ke SMK bidang teknologi dan rekayasa sebanyak 461 siswa, dan 450 siswa memilih diluar SMU dan SMK atau sebesar (12,92%).

Bahwasannya kita tahu bahwa Pemerintah telah mencanangkan program “SMK BISA” yang dilaksanakan pada tahun 2009 yang bertujuan menciptakan tenaga kerja yang terampil, kompeten, dan siap pakai. Kalau

program ini terlaksana dengan efektif dan efisien tentu peminatnya lebih banyak dibanding SMU, sehingga tercapainya kebijakan pemerintah dengan rasio SMK 60% SMU 40%. Untuk itu, pemerintah perlu melakukan upaya yang terencana dan terarah untuk meningkatkan minat siswa memilih SMK.

Dalam pemilihan jenjang pendidikan lanjutan khususnya SMK bidang Teknologi dan Rekayasa, menurut opini siswa yang penulis temui, siswa cenderung memilih SMU ketimbang SMK karena sulit bersaing dalam melanjutkan keperguruan Tinggi, serta dari hasil observasi dengan melakukan wawancara dengan guru SMK menyatakan bahwa, siswa yang masuk ke SMK tersebut adalah siswa yang berasal dari ekonomi menengah kebawah dan tidak banyak yang melanjutkan keperguruan tinggi, kemudian banyak berasal dari luar kota Bukittinggi.

Dengan latar belakang di atas, diharapkan bahwa siswa yang berminat tentu diiringi dengan prestasi belajar yang merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa yang berminat (dan termotivasi) tentu mencari tahu tentang sekolah yang dia masuki nantinya.

Berdasarkan fakta di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana minat siswa SMP N 4 melanjutkan Pendidikan ke SMK dengan memilih judul: **"Minat Siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi Memilih Pendidikan Lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Adanya dugaan bahwa pihak SMK belum memberikan informasi tentang SMK dan dunia kerja.
2. Adanya dugaan bahwa kurangnya minat siswa melanjutkan pendidikan ke SMK.
3. Berdasarkan informasi dari guru SMK siswa banyak berasal dari ekonomi menengah kebawah, dan dari luar kota Bukittinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan di SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Berapa besar minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan di SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan di SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Berapa besar minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan di SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan di SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan di SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan dan kontribusi bagi:
 - a. Sekolah

Sebagai bahan masukan para penanggung jawab pendidikan di sekolah dalam rangka peningkatan minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi dalam memilih sekolah lanjutan.

b. Penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program S1 pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Serta penambah wawasan dan pengetahuan mengenai minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih sekolah lanjutan.

c. Tamatan SMP atau sederajat

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi siswa dan siswi SMP mengenai SMK dan dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia minat adalah kesukaan, kecenderungan hati kepada sesuatu. Menurut Mulyasa (2003 : 39) minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (Ahmad Muhajir, 2007) mengatakan bahwa minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Slameto (2003 : 180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Ini dapat disimpulkan bahwa, siswa yang memilih sekolah itu didasari rasa suka dan rasa ketertarikan yang kuat antara dirinya dan sekolah yang dia pilih.

Menurut C. P Chaplins dalam Harun Iskandar (2010 : 47), minat atau perhatian memiliki arti:

1. Satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek niatnya.
2. Perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.

3. Suatu keadaan motivasi, menuntut tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.

Muhamad Surya (2003 : 100) mengatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.

Dari pengertian tetang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada obyek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu obyek tersebut merupakan suatu ketertarikan dari subyek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada obyek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya menimbulkan perasaan yang positif juga.

2. Unsur-Unsur Minat

Menurut Sukardi (2007) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

a. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut

b. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik

kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

c. **Kemauan**

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: Seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, peranko dan lain-lain.

3. Ciri-ciri Minat

Slameto dan Ngalim dalam Rena Amelia (2008) mengemukakan ciri-ciri minat terbagi atas dua yaitu :

a. **Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas**

Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas, dapat dilihat dari kegairahan dan kerajinan yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang diminatinya itu.

b. **Minat terkait dengan kebutuhan dan rasa tertarik**

Seseorang akan berminat terhadap suatu kegiatan dan jika dia merasa kegiatan akan memenuhi kebutuhannya, dan ia mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kegiatan yang diikuti

sehingga ia merasa tertarik. Perasaan tertarik dapat dilihat dari keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu, suka, senang, dan gembira dalam melakukannya.

4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih SMK, menurut Totok Santoso (2002:18) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut :

a. Motivasi dan cita-cita

Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

b. Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.

c. Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

d. Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

e. Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Faktor-faktor lain yang muncul dalam mempengaruhi minat (Andi Mappiare, 1982) sebagai berikut :

1. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

2. Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat.

3. Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa.

5. Pentingnya Minat

Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi tindakan seseorang. Pada semua usia, minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Seseorang biasa menjadi malas, enggan mengerjakan sesuatu ketika ia tidak berminat terhadap kegiatan tersebut. Pentingnya keberadaan minat pada diri manusia adalah karena minat merupakan sumber motivasi yang kuat, ia menjadi faktor pendorong untuk melakukan sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaali, 2008). Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang sehingga akan jauh lebih menyenangkan. Dalam minat terkandung beberapa unsur-unsur sebagai berikut:

1. Adanya sesuatu yang memberi stimulus.
2. Adanya kesediaan jiwa yang menerima stimulus.
3. Berlangsungnya dalam waktu yang cukup lama.

6. Faktor-faktor Memilih Sekolah

Menurut Weilin Han (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang memilih sekolah adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah sangat penting dalam pemilihan sekolah. Dengan fasilitas yang mencukupi aktivitas pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

b. Lokasi Sekolah

Masyarakat merasa bahwa lokasi dan jarak sekolah dari tempat tinggal sangat menentukan pemilihan sekolah. Seseorang bahkan begitu yakin bahwa jarak menjadi prioritas yang paling utama.

c. Reputasi Sekolah

Hal ini dilihat dari banyaknya lulusan dari sekolah tersebut. Banyaknya lulusan dilihat dari nilai lulusan dan jumlah lulusan yang meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

d. Keamanan Sekolah

Faktor keamanan dirasakan sangat penting dalam memilih sekolah. Orang tua biasanya memilih sekolah yang cukup aman bagi anak-anaknya sehingga jauh dari perkelahian antar pelajar, ancaman penculikan dan Narkoba.

e. Kurikulum

Masyarakat biasanya melihat sekolah yang mampu menyediakan kurikulum yang dapat membuat anak-anak mereka dapat bersaing secara global.

7. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mengacu kepada Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 15 menyatakan: Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Menurut Julius Jamal dalam Fivia Eliza (2009) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pendidikan SMK merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan sebagai lanjutan dari SMP/MTS:

- a. Sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan dalam rangka memenuhi kebutuhan/kesempatan kerja yang sedang dan akan berkembang pada daerah tersebut.
- b. Lulusan SMK merupakan tenaga terdidik, terlatih dan terampil.

- c. Mampu mengikuti pendidikan lanjutan dan atau menyesuaikan dengan perubahan teknologi.
- d. Berdampak sebagai pendukung pertumbuhan industri (kecil atau besar).
- e. Mengurangi angka pengangguran dan kriminalitas.
- f. Pertumbuhan ekonomi dan pendapatan negara melalui pajak penghasilan dan penambahan nilai.

Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Menurut Aljufri B. Syarif dalam Fivia Eliza (2009) Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja (industri), sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya.

Peraturan Pemerintah no. 29 Tahun 1990 merumuskan bahwa “Pendidikan menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Keputusan Mendikbud no 0490/U/1990 menetapkan tujuan pendidikan kejuruan di Indonesia sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan meluaskan pendidikan dasar.

- b. Mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- d. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Suprpto (2007). Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik pada SMK di Purworejo.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan mengetahui seberapa besar minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo. Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo Tahun Ajaran 2006/2007 dengan jumlah 379 siswa yang terbagi dalam 7 SMK. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional area random sampling. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang ada sebesar 25% dari jumlah populasi yang ada maka jumlah sampelnya sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Sebelum instrumen penelitian digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis

dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 42%, kategori tinggi sebesar 73.7% dan kategori sedang sebesar 22.1%. Hal ini berarti bahwa minat masuk perguruan tinggi siswa masuk dalam kategori tinggi. Ada indikator yang mempunyai rata-rata persentase sangat rendah yaitu indikator keinginan memperoleh pekerjaan yang lebih tinggi (dari dalam diri siswa) sebesar 19.42%, indikator pemberian wawasan pendidikan (lingkungan keluarga) sebesar 13.67% dan indikator teman (lingkungan sekolah) sebesar 19,25%.

2. Nofriandi. 2010. Minat Siswa SMP Negeri 23 Padang Memilih Program Keahlian Mekanik Otomotif di SMK.

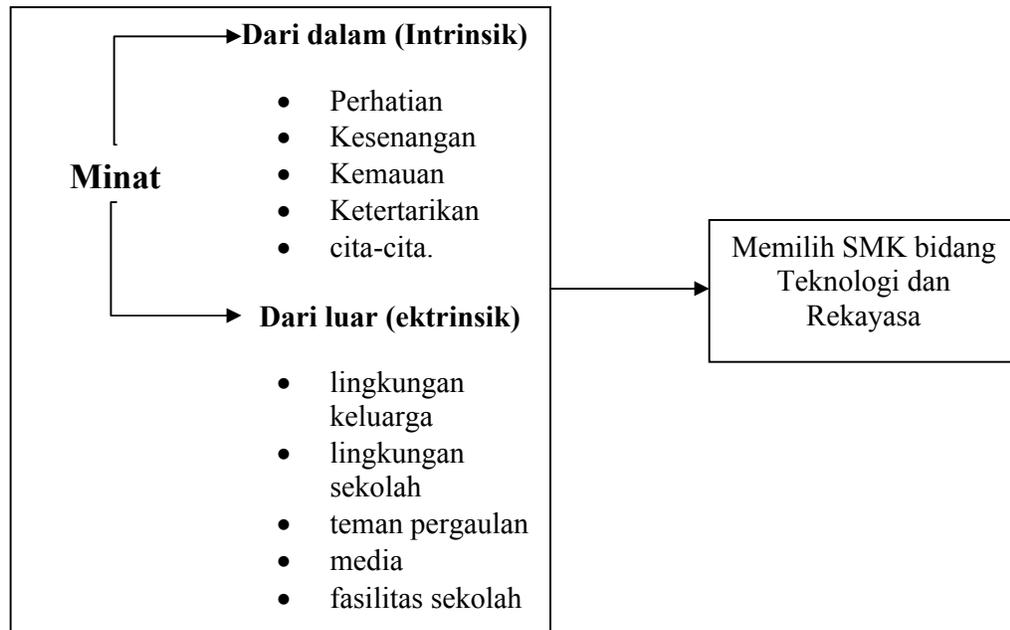
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya minat SMP Negeri 23 Padang memilih program keahlian mekanik otomotif di SMK. Desain penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 23 Padang, sampel berjumlah 70 orang dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa minat siswa SMP 23 Padang masuk SMK Keahlian Mekanik Otomotif cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata frekuensi jawaban untuk semua pertanyaan dalam indikator dorongan dari dalam

rata-rata 74,77 % menjawab sangat berminat dan berminat. Rata-rata frekuensi jawaban untuk semua pertanyaan dalam indikator dorongan dari luar rata-rata 64,24 % menjawab sangat berminat dan berminat, rata-rata frekuensi jawaban untuk semua pertanyaan dalam indikator pengaruh lingkungan rata-rata 84,99 % menjawab sangat berminat dan berminat, rata-rata frekuensi jawaban untuk semua pertanyaan dalam indikator peluang kesempatan kerja rata-rata 80,48 % menjawab sangat berminat dan berminat. Rata-rata secara keseluruhan dari semua indikator bahwa 76,12 % siswa SMP 23 Padang sangat berminat dan berminat masuk SMK keahlian Mekanik otomotif. Dari hasil analisa data, dapat dicatat bahwa minat masuk SMK cukup tinggi, hal ini terlihat jawaban 71,4 % (41) responden berada pada skor rata-rata dan di atas rata-rata.

Berdasarkan kedua peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam memilih sekolah lanjutan baik SMK maupun perguruan tinggi termasuk dalam kategori tinggi.

C. Kerangka Pemikiran

Sehubungan jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif, dalam penelitian ini terdapat 1 variabel yaitu: minat siswa SMP N 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa dalam penelitian ini terdapat 2 indikator yaitu dari dalam (*instrinsik*) dan dari luar (*ekstrinsik*). Secara sistematis penelitian ini dapat dilihat pada kerangka pemikiran dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Berapa besar minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar minat siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi memilih pendidikan lanjutan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa dengan tingkat pencapaiannya yaitu **21,05%** memiliki minat masuk SMK dalam kategori sangat tinggi, sedangkan **55,27%** memiliki minat masuk SMK dalam kategori tinggi, dan **19,73%** memiliki minat masuk SMK dalam kategori sedang. Kemudian **3,95%** dalam kategori rendah. Jadi minat siswa termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar **76,32%**.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu dari dalam diri (instrinsik) yang mencakup sub indikator perhatian, kesenangan, kemauan, ketertarikan, cita-cita sebesar **78,81%** tergolong **tinggi**. Indikator dari luar (ekstrinsik) yang mencakup sub indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman pergaulan, media massa, fasilitas sekolah sebesar **73,69%** tergolong **tinggi**. Keseluruhan indikator dapat di rata-rata sebesar **76,25%** maka indikator minat tergolong tinggi karena berada pada rentang **(68%-84%)**.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang hendak melanjutkan pendidikan ke SMK bidang Teknologi dan Rekayasa, terlebih dahulu mencari tahu informasi-informasi tentang SMK dan jurusan apa yang cocok untuk anda.
2. Bagi Pihak sekolah terutama SMK lebih efektif lagi mendemonstrasikan dengan cara mendatangi sekolah SMP yang ada di kota Bukittinggi dan menginformasikan tentang SMK dan dunia kerja.
3. Bagi Pihak SMP terutama kepada guru bimbingan karir (BK) harus mengetahui minat siswa yang akan melanjutkan pendidikan setelah tamat nanti, dan memberikan gambaran-gambaran tentang sekolah lanjutan khususnya SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2001). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ahmad Muhajir. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Islam Sultan Agung I Semarang*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Ali Muhammad. (1984). *Penelitian kependidikan prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa.
- Andi Mappier. 1982. *Psilologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fivia Eliza. 2009. *Kontribusi Persepsi Siswa SMP Tentang SMK dan Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK*. Tesis PPS UNP. Padang
- Harun Iskandar. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. ST Book.
- Huseinumar.(2008). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmayadi dan Endar Sugiyarto. (2000). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta.PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Surya. (2003). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta :Mahaputra Adidaya
- Rena Amelia. (2008). *Minat Anggota dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pengajian Orang Dewasa di Desa Kumunduk Kecamatan Kumunduk Debai Kabupaten Kerinci Jambi*. Skripsi, Padang: FIP-UNP
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Totok Santoso. (2002). *Minat dan motivasi*. Semarang : PJKR. UNNES.